

Jurnal Kebidanan Sorong
Vol 4, No 1, August 2024
eISSN : 2807-7059

PENGARUH MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG KELAS IBU HAMIL

Melati Puspita Arum¹, Bahrah², Yuni Subhi Isnaini³, Pricilla J Pihahay⁴

¹Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong

Email Korespondensi : rha_poe@yahoo.co.id

Artikel History

Dikirim, August 12 th, 2024

Ditinjau, August 30 th, 2024

Diterima, August 31 th, 2024

ABSTRACT

The Maternal Mortality Rate in Indonesia reached 207 per 100,000 live births and in West Papua Province in 2019 there were 41 cases of maternal mortality and 82.21 cases of infant mortality with the highest number, namely in Manokwari Regency. One of the efforts to reduce it is through pregnant women's class activities, efforts made to support mothers' knowledge about pregnancy classes are by providing education using health promotion media. The purpose of the study was to determine the influence of media booklets on mothers' knowledge about pregnant women's classes at the Amban Health Center. The research method in this study is that this study is an experimental research with the design used is a quasi-experimental experiment (Quasi Experimental). This research was carried out in March-April 2024. The population of this study is pregnant women. The number of samples in the study was 14 people. The results of the study used univariate and bivariate analysis using the Paired t-test. In the pre-test and post-test values with p-value=0.001 (p-value <0.05). The conclusion of this study is that there is an influence of booklet media on mothers' knowledge about pregnant women's classes. It is hoped that every mother will get education about the importance of pregnant women classes and their interest and actively participate in pregnant women classes.

Keywords: *Booklet; Knowledge; Pregnant Women Class.*

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu di Indonesia mencapai 207 per 100.000 Kelahiran Hidup dan di Provinsi Papua Barat pada tahun 2019 ditemukan sebanyak 41 kasus kematian Ibu dan 82,21 kasus kematian bayi dengan jumlah tertinggi yaitu di Kabupaten Manokwari. Salah satu upaya menurunkannya adalah melalui kegiatan kelas ibu hamil, Upaya yang dilakukan untuk menunjang pengetahuan ibu tentang kelas hamil yaitu dengan memberikan edukasi menggunakan media promosi kesehatan. Tujuan Penelitian Untuk Mengetahui Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Amban. Metode penelitan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan yang digunakan adalah eksperimen semu (*Quasi Experimental*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April Tahun 2024. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 14 orang. Hasil penelitian menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Paired t-test*. Pada nilai *pre-test* dan *post-test* dengan *p-value*=0,001 (*p-value* <0,05). Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh media booklet terhadap pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil. Sebaiknya diharapkan setiap ibu

mendapatkan edukasi tentang pentingnya kelas ibu hamil dan minat serta aktif mengikuti kelas ibu hamil.

Kata Kunci : Booklet; Pengetahuan; Kelas Ibu Hamil.

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah masa dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang hampir terjadi pada setiap wanita. Kehamilan dan persalinan adalah suatu hal yang alami dan memiliki resiko, masalah kehamilan dan persalinan adalah penyumbang terbesar Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Sidiqkah, 2019).

Angka Kematian Ibu di ASEAN tahun 2020 yaitu 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN, 2020). Di Indonesia per 15 Agustus 2022 Angka Kematian Ibu di Indonesia mencapai 207 per 100.000 Kelahiran Hidup (Kemenkes RI, 2022). Di Provinsi Papua Barat pada tahun 2019 di temukan sebanyak 41 kasus kematian Ibu dengan jumlah tertinggi yaitu di Kabupaten Manokwari sebanyak 11 kasus kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di Papua Barat di temukan sebanyak 82,21 kasus dengan jumlah tertinggi di Kabupaten Manokwari sebanyak 2,15 kasus kematian. Sebesar 41 orang kematian ibu di Provinsi Papua Barat terjadi disebabkan oleh Pendarahan sebesar 16 orang, Hipertensi sebesar 5 orang, Infeksi sebesar 13 orang dan lain-lain sebesar 8 orang (Dinkes Kabupaten Papua Barat, 2019).

Kemenkes RI menyebutkan, salah satu upaya menurunkan AKI dan AKB adalah melalui kegiatan kelas ibu hamil dan kelas ibu balita. Kelas ibu hamil dan kelas ibu balita merupakan salah satu kegiatan penting dalam penerapan Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) di masyarakat sebagai upaya pembelajaran ibu, suami dan keluarga melalui kegiatan belajar bersama untuk mempersiapkan ibu hamil dalam menghadapi persalinan yang aman dan selamat, serta persiapan ibu dan balita dalam perawatan kesehatan anak sesuai standar. Untuk mempercepat penurunan AKI dan AKB, diharapkan kesadaran terhadap pentingnya kesehatan selama kehamilan semakin meningkat. Program yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan untuk mendukung langkah tersebut yaitu kelas ibu hamil (Ditjen Kesmas, 2022).

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu hamil dengan kegiatan berupa belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA), dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Program kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan,

nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik/senam hamil (Sidiqkah, 2019).

Upaya yang dilakukan untuk menunjang pengetahuan ibu tentang kelas hamil yaitu dengan memberikan edukasi menggunakan media promosi kesehatan. Promosi kesehatan akan berhasil jika didukung dengan media promosi yang baik. Melalui media promosi kesehatan yang baik, masyarakat dapat meningkatkan kontrol, dan mengubah perilaku dalam upaya mengembangkan kesehatan mereka. Secara garis besar, media promosi kesehatan terbagi menjadi tiga jenis media promosi kesehatan, yaitu: media cetak, media elektronik, dan media luar ruangan. Jenis-jenis media cetak diantaranya *booklet*, *leaflet*, *flyer*, *flipchart* (lembar balik), dan poster (Sutrisno & Sinanto, 2022).

Menurut pandangan peneliti, booklet merupakan media yang paling efektif sebagai media promosi kesehatan. Media booklet dipilih menjadi alternatif media karena booklet merupakan media cetak sederhana yang mampu memberikan informasi cukup jelas dan rinci serta menarik karena diimbangi dengan ilustrasi jika dibandingkan dengan leaflet (Hasanah & Permadi, 2020).

Booklet adalah media cetak berbentuk buku kecil yang berisikan gambar dan tulisan. Media booklet dapat menarik banyak orang dalam waktu yang singkat karena penyajian booklet lebih fleksibel sehingga dapat digunakan sebagai media komunikasi di berbagai golongan masyarakat (Krisdianto et al., 2023). Media booklet dapat menarik banyak orang dalam waktu yang singkat karena penyajian booklet lebih fleksibel sehingga dapat digunakan sebagai media komunikasi di berbagai golongan masyarakat (Krisdianto, 2023). Media ini merupakan suatu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan yang berbentuk buku yang berisikan tulisan dan gambar. Kelebihan dari booklet ini pesan dapat disajikan lebih lengkap, dapat disimpan lebih lama, mudah dibawa dan dapat memberikan isi yang lebih detail yang mungkin belum disampaikan secara lisan. Kekurangan dari Booklet ini adalah memerlukan keterampilan untuk membaca (Sary, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ferinawati Dkk (2021) tentang pengaruh konseling menggunakan media booklet dengan pengetahuan remaja putri tentang sadari di desa Blang Kuta Dua Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen menunjukkan bahwa adanya pengaruh diberikan konseling menggunakan media booklet dengan pengetahuan remaja tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (Ferinawati & Ulfa, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 februari 2024 dengan melihat data jumlah ibu hamil yang berkunjung pada tahun 2023 terdapat 1.216 ibu hamil dan terdapat 3 kelas ibu hamil. dengan melakukan observasi pengetahuan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya menggunakan kuesioner dari 10 ibu hamil, didapatkan yang pernah mengikuti kelas ibu hamil terdapat 3 ibu dan terdapat 7 orang ibu yang tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil dikarenakan Ibu tersebut kurang memahami Pentingnya kelas ibu hamil dan terkendala oleh pekerjaan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Amban”.

METODE

Metode penelitian menggunakan jenis metode *Quasi Experimen* dengan jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pre-tes and-post-tes disign*. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian manusia yaitu sebanyak 14 responden dan hanya menggunakan satu kelompok yang akan diberikan perlakuan media booklet tentang kelas ibu hamil selama 14 hari. Penelitian dilakukan pada bulan April tahun 2024 dan dilakukan di Puskesmas Amban Kabupaten Manokwari. Hasil penelitian didokumentasikan dan diolah dengan menggunakan bantuan sistem komputerisasi dan analisa data menggunakan uji statistik. uji Paired t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik responden dan variabel hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut dituangkan dalam sajian analisa data univariat yaitu :

1. Karakteristik responden

Tabel 1 Jumlah dan Presentase Karakteristik Responden

No	Variabel	n	%
1.	Umur		
	20-35 tahun	14	100
2.	Pendidikan		
	SMP	2	14,2
	SMA	9	64,2
	Perguruan Tinggi	3	21,4
3.	Pekerjaan		
	Bekerja	4	28,5
	Tidak Bekerja	10	71,4

Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 1, karakteristik responden diinterpretasikan bahwa usia responden semuanya yaitu pada rentang usia 20-35 tahun berjumlah 14 orang (100%), sedangkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan yang paling banyak yaitu responden dengan pendidikan SMA berjumlah 9 orang (64,2%) dan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang paling banyak yaitu responden dengan tidak bekerja berjumlah 10 orang (71,4%).

2. Analisa univariat variabel penelitian

- a. Analisa univariat pengetahuan ibu sebelum diberikan media booklet tentang Kelas ibu hamil.

Tabel 2 Pengetahuan ibu sebelum di berikan media booklet

No	Pengetahuan	n	%
1.	Baik	11	78,5
2.	Kurang	3	21,4

Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 2, pengetahuan ibu sebelum diberikan media booklet tentang kelas ibu hamil, berdasarkan skor pengetahuan ibu jika dikategorikan pengetahuan yang paling banyak yaitu pengetahuan baik berjumlah 11 orang (77,5%).

- b. Analisa univariat pengetahuan ibu setelah diberikan media booklet tentang Kelas ibu hamil.

Tabel 3 Pengetahuan ibu setelah di berikan media booklet

No	Pengetahuan	n	%
1.	Baik	13	92,8
2.	Kurang	1	7,1

Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 3 pengetahuan ibu setelah diberikan media booklet tentang kelas ibu hamil, berdasarkan skor pengetahuan ibu jika dikategorikan pengetahuan yang paling banyak yaitu pengetahuan baik berjumlah 13 orang (92,8%).

B. Analisa Bivariat

Sajian analisa data bivariat dalam penelitian ini untuk membuktikan Pengaruh edukasi menggunakan media booklet terhadap pengetahuan ibu tentang Kelas ibu hamil.

Tabel 4 Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kelas Ibu Hamil

Pengetahuan	N	Min_Max	Mean+SD	p value
Pre_test	14	45±100	72±16,01	
Post_test	14	75±100	90±7,45	0,001

Signifikan P value >0,05 Paired T-Test

Berdasarkan tabel 4 hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa sebelum diberikan media booklet pengetahuan responden nilai rata-rata atau (mean) 72 dengan standar deviasi 16,01 dan meningkat menjadi 90 dengan standar deviasi 7,45 sesudah diberikan media booklet tentang kelas hamil. Hasil uji statistic *Paired t-test* pada pengetahuan didapatkan *p-value* 0,001 atau nilai $p < 0,05$ yang artinya ada pengaruh antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan media booklet tentang kelas hamil.

PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan perijinan ke Kepala Puskesmas puskesmas amban, setelah disetujui oleh Kepala Puskesmas dilakukanlah penelitian tentang Pengetahuan ibu hamil terhadap kelas ibu hamil. Mekanisme pada intervensi penelitian yang dilakukan Peneliti yaitu memberikan *informed consent* kepada responden setelah adanya persetujuan dari responden. Peneliti memberikan kuesioner dan meminta ibu untuk mengisi kuesioner sesuai dengan pengetahuan ibu. Pemberian media booklet untuk melihat pengetahuan ibu hamil yaitu 2 kali dalam 14 hari. Pemberian booklet diberikan kepada tiap responden sebagai bahan pembelajaran dan sebagai media pada saat melakukan edukasi.

Pengukuran pengetahuan sebelum diberikan media booklet dilakukan dengan mengisi kuisisioner secara langsung terhadap 14 responden. Di dapatkan 6 ibu hamil sebelum dilakukan intervensi menggunakan booklet berada pada kategori pengetahuan baik. hal ini disebabkan ibu dengan pendidikan sarjana dan terdapat ibu hamil yang telah mengetahui informasi tentang kelas ibu hamil melalui media sosial. Kemudian Pengukuran pengetahuan setelah diberikan media booklet terhadap 14 responden selama 14 hari dengan mengisi kembali lembar kuesioner didapatkan hasil yaitu bahwa responden banyak mengetahui dengan benar tentang kelas hamil.

Hasil uji statistik paired sample test pada pre-test dan pos-test pengetahuan didapatkan $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$ ini berarti ada pengaruh pemberian media booklet terhadap pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan pada ibu hamil di puskesmas amban. Setelah di lakukan uji mean didapatkan bahwa nilai pengetahuan pre-test < 72 sebanyak 8 responden dan nilai post-test pengetahuan < 90 sebanyak 4 responden, ini berarti terdapat pengaruh pemberian media booklet terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pada ibu hamil di puskesmas amban.

Banyak metode dan media pendidikan kesehatan yang dapat di gunakan dalam memberikan informasi kesehatan. Menurut Krisdianto (2023), Media booklet dapat menarik banyak orang dalam waktu yang singkat karena penyajian booklet lebih fleksibel sehingga dapat digunakan sebagai media komunikasi di berbagai golongan masyarakat. Booklet terdapat beberapa lembaran berupa kertas yang dapat digabungkan, dilipat, dan dibentuk / dijilid untuk dijadikan sebuah buku. Buku ini sering digunakan untuk mempromosikan merek, produk, dan layanan bisnis (Krisnawati, 2022). Pemakaian panca indera dengan cara verbal serta visual beriringan meningkatkan pemahaman partisipan menjadi 6 kali lipat serta informasi yang sedang diketahui sebesar 85% setelah 3 jam pemberian pembelajaran Kesehatan (Al-Oseely, 2021).

Media booklet merupakan alat bantu penyuluhan yang memiliki keunggulan dapat meningkatkan pemahaman seseorang karena berisi mengenai informasi/materi yang detail, selain itu bentuknya yang kecil sehingga memudahkan untuk dibawa dan dibaca berulang. Selain itu media booklet juga dapat menjadi pegangan/acuan bagi ibu karena berisi materi yang diringkas praktis mudah untuk dibaca sewaktu-waktu oleh ibu (Ersila, 2021). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Stunting Di Kabupaten Probolinggo”. Karena penelitian yang dilakukan menerangkan bahwa adanya pengaruh peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan media booklet dengan $p\text{-value}$ pengetahuan $0,000 < 0,05$ (Hasanah & Permadi, 2020).

Di dukung dengan penelitian Ainayah (2020), tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tumbuh Kembang Janin. Penelitian ini menggunakan desain *Quasi eksperimental* dengan pendekatan One Group *Pretest Posttest*, total sampling dan teknik analisis data menggunakan Uji Paired T-Test. Hasilnya, diketahui perbedaan *pre test* dan *post test* edukasi tumbuh kembang janin media booklet adalah nilai $p = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh edukasi pendidikan tumbuh kembang janin menggunakan media booklet terhadap tingkat

pengetahuan ibu hamil. Penelitian lain dengan judul “Pengaruh Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Puskesmas Bulu” juga mengemukakan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan booklet ibu hamil dengan uji wilcoxon sign rank test menunjukkan angka $p > 0,05$ (CI=95%) (Rahayu, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti berasumsi bahwa pemberian booklet sangat efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu. Hal ini dimungkinkan karena media booklet memiliki kelebihan yakni dapat dipelajari setiap saat secara mandiri karena didesain berbentuk buku serta memuat lebih banyak informasi sehingga mengurangi kebutuhan ibu untuk mencatat sehingga ibu dapat mendengarkan apa yang disampaikan tanpa perlu mencatat seluruh materi yang disampaikan serta dapat mudah dalam memahami, mempelajari isi yang terdapat dalam booklet tersebut dan juga keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu tidak adanya uji validitas terhadap kuesioner, kemudian peneliti juga mengalami hambatan dalam melakukan intervensi dalam pemberian edukasi lembar balik tersebut. Misalnya dalam segi waktu, peneliti sulit menentukan waktu pemberian intervensi pada Ibu dengan pekerjaan wiraswasta.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adanya pengaruh media booklet terhadap pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti haturkan kepada Kepala Puskesmas Amban yang telah memberikan izin sebagai tempat pelaksanaan penelitiann serta seluruh responden yang bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainiyah, N. H., Mardliyana, N. E., & Hasnida, M. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tumbuh Kembang Janin. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 10(September), 394–398.
- Aisyah, F. A., Prastyanti, S., & Ganjar Runtiko, A. (2023). Kelas Ibu Hamil Sebagai Media Komunikasi Tenaga Kesehatan Dan Ibu Hamil. *Medium*, 11(01), 141–157. [https://doi.org/10.25299/medium.2023.vol11\(01\).11284](https://doi.org/10.25299/medium.2023.vol11(01).11284)
- Al-Oseely, S. A., Manaf, R. A., & Ismail, S. (2021). A Systematic Evaluation Of Methods Used And The Effectiveness Of Health Education Interventions To Improve Knowledge, Beliefs, And Practices Of Cervical Cancer Screening. *Malaysian Journal Of Medicine And Health Sciences*, 17(3), 259–267.
- Dinkes Kabupaten Papua Barat. (2019). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Baat Tahun 2019*. 34.

- Ditjen Kesmas. (2022). *Kelas Ibu*. Kemenkes Ditjen Kesmas. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/010615-kelas-ibu>
- Draini, O., Nasution, S. Z., & Wahyuni, A. S. (2023). Model Promosi Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Melalui Program Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia). *Journal Of Telenursing (Joting)*, 5(2), 2428–2438.
- Ersila, W., Dwi Prafitri, L., & Sabita, R. (2021). Pengaruh Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Mendeteksi Perkembangan Balita Usia 24-36 Bulan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(4).
- Ferinawati, F., & Ulfa, N. A. (2021). Pengaruh Konseling Menggunakan Media Booklet Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Di Desa Blang Kuta Dua Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 7(1), 417–426.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hasanah, U., & Permadi, M. R. (2020). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Stunting Di Kabupaten Probolinggo. *Harena : Jurnal Gizi*, 1(1), 56–64.
- Ira Nurmala, D. (2018). Buku Promosi Kesehatan. In *Airlangga University Press*. https://repository.unair.ac.id/87974/2/Buku_Promosi_Kesehatan.Pdf
- Kemenkes Ri. (2022a). Petunjuk Teknis Bumil Sehat. *Article Review*, 6(August), 128.
- Kemenkes Ri. (2022b). Profil Kesehatan Indo-Nesia. In *Pusdatin.Kemkes.Go.Id*. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-2021.pdf>
- Krisdianto, B. F., Natasyah, & Malini, H. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Remaja Putri Melakukan Praktiksadari Di Daerah Pedesaan. *Jurnal Ners*, 7(2), 849–857.
- Krisnawati, I. (2022). *Efektifitas Penggunaan Booklet Terhadap Pencegahan Stunting Di Uptd Puskesmas Program Studi Kebidanan Program Sarjana*.
- Mumpuni Yuniarsih, S., Indriono, A., & Sri Widhowati, S. (2019). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Tentang Kehamilan Sehat Dengan Indikator Kesehatan Ibu Hamil Yang Mengikuti Kelas Ibu Hamil. *Media Ilmu Kesehatan*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.30989/mik.v6i1.172>
- Pratami, I. M. (2021). Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Sebagai Upaya Pencapaian Program Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas-Hip : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 89–91. <https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol2.iss2.146>
- Puspita, A., Kurniawan, A. D., & Rahayu, H. M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Sistem Imun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sman 8 Pontianak. *Jurnal Bioeducation*, 4(1), 64–73. <https://doi.org/10.29406/524>
- Rahayu, S., Hapsari, E., & Rumiayati, E. (2023). Pengaruh Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Puskesmas Bulu. *Nucl. Phys.*, 13(July), 31–41.
- Rahmawati, F., Widyastutik, D., & Putriningrum, R. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Buku Kadokan Grogol Sukoharjo*. 19.
- Sary, M. I. (2020). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kecacangan Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. In *Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia* (Vol. 12, Issue 2). <https://talenta.usu.ac.id/politeia/article/view/3955>
- Sidiqkah, A. I. (2019). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2018. *Jurnal Genta Kebidanan*, 9(1), 31. <https://doi.org/10.36049/jgk.v9i1.169>

- Siregar, M., & Nasution, M. (2020). Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Perawatan Kehamilan, Persalinan, Nifas. *Jurnal Ilmiah Pannmed (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 15(3), 436–445. <https://doi.org/10.36911/Pannmed.V15i3.810>
- Sutrisno, S., & Sinanto, R. A. (2022). Efektivitas Penggunaan Lembar Balik Sebagai Media Promosi Kesehatan : Tinjauan Sistematis. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 13(1), 1–11. <https://doi.org/10.32695/Jkt.V13i1.129>
- Utami, S. (2020). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil Di Rumah Sakit Happy Land Yogyakarta. *Politeknik Keseheatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta*, 53(9), 1689–1699.
- Yusnidar, Y., & Suriati, I. (2021). Pengaruh Kelas Ibu Hamil Pada Ibu Primigravida Terhadap Pengetahuan Tentang Perawatan Kehamilan. *Jurnal Jkft*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.31000/Jkft.V6i1.5208>

